

# HUBUNGAN PERAN TOKOH MASYARAKAT MENURUT REMAJA DENGAN KREATIVITAS REMAJA DI KAMPUNG TELUK EMBUN KABUPATEN PASAMAN

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 6, Nomor 4, Desember 2018

DOI: 10.24036/spektrumpls.v1i4.101609

**Sinti Alisa<sup>1,2</sup>, Ismaniar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>sintialisa6@gmail.com

## ABSTRACT

*This research is motivated by the decline in activities carried out by adolescents. This was allegedly due to the low role of community leaders in Kampung Teluk Embun, Dua Koto Sub-District, Pasaman Regency. This study aims to (1) describe the role of community leaders towards adolescents, (2) illustrate the creativity of adolescents and (3) see the relationship of the role of community leaders with youth creativity in the Kampung Teluk Embun, Dua Koto Sub-District, Pasaman Regency. This type of research uses correlational quantitative methods. The population in this study were adolescents aged 11-24 years who had not married and lived and had activities in Kampung Teluk Embun, amounting to 29 people. Samples were taken as much as 73%. The number of samples is 21 people. The sampling technique uses simple random sampling. Data collection techniques used are questionnaires. While the data collection tool uses a questionnaire. The data analysis technique of this research uses percentage, rank order and t test. In the results of the study it can be seen that there is a significant relationship between the role of community leaders according to adolescents with adolescent creativity in Kampung Teluk Embun, Dua Koto Sub-District, Pasaman Regency.*

**Keywords:** Role, Community Leaders, Creativity, Youth

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu kebutuhan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Pasal 26 ayat 1 menjelaskan bahwa, pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang ditujukan untuk masyarakat yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dengan tujuan mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan luar sekolah menurut Purwanto (2014), adalah setiap kesempatan yang ditandai dengan adanya keteraturan dalam berkomunikasi dan teratur yang berada di luar persekolahan dengan tujuan mendapatkan informasi, pelatihan serta bimbingan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan untuk mengembangkan segala potensi dari individu untuk menjadi individu yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarga, pekerjaan, masyarakat dan negara.

Ahmadi (2002) menjelaskan bahwa masyarakat atau *society* adalah tempat individu-individu melakukan hubungan sosial yang terdiri dari kelompok dan dalam tiap kelompok terdiri dari kelompok yang kecil atau sub kelompok. Idi (2011) menjelaskan bahwa, masyarakat adalah orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau lingkungan dalam waktu yang lama, di mana mereka yang hidup dalam lingkungan tersebut saling melakukan hubungan interaksi. Interaksi yang dilakukan dalam lingkungan tersebut berkaitan dengan sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Semua, sikap, perbuatan dan tingkah laku tersebut diatur dalam hukum adat yang berlaku dalam lingkungan tersebut.

Adapun fenomena yang terjadi beberapa tahun belakangan kegiatan yang dilakukan oleh remaja mengalami penurunan kegiatan dari tahun-tahun sebelumnya. Penurunan kegiatan yang dilakukan oleh remaja diduga terjadi karena banyak hal seperti rendahnya peran tokoh masyarakat, kurangnya dorongan dari dalam diri remaja untuk melakukan kegiatan, kurangnya dorongan dari keluarga, salah satu faktor penting yang menyebabkan penurunan kegiatan remaja adalah kurangnya peran tokoh masyarakat

Tanto menjelaskan tokoh masyarakat merupakan seorang yang dituakan di masyarakat dan disegani yang dapat memberi perubahan dalam masyarakat dan lingkungannya, sifat dari tokoh masyarakat ini dapat dicontoh oleh masyarakat lain untuk menjadikan individu yang berkualitas (Suhendi, 2013). Lebih lanjut Koentjaraningrat (2002) menjelaskan bahwa, seorang pemimpin masyarakat hendaknya memiliki tiga unsur penting sehingga tugas yang dijalankan dapat terlaksana dengan baik, (1) kekuasaan, (2) kewibawaan, (3) popularitas. Kepemimpinan yang baik harus menjalankan ketiga unsur-unsur tersebut, seorang pemimpin masyarakat harus bisa membangkitkan dan menghidupkan masyarakat atau kesatuan sosial untuk melakukan semua kegiatan yang berlangsung di masyarakat (Hanum, Solfema, & Jalius, 2018).

Di dalam lingkungan masyarakat, tokoh masyarakat mendapatkan kedudukan yang penting, karena ia dianggap orang yang memiliki pengetahuan lebih dan berpengaruh besar terhadap masyarakat. Sehingga semua tindakannya merupakan pola aturan yang patut diteladani oleh masyarakat. Sehubungan dengan itu peneliti ingin melihat apakah terdapat hubungan antara peran tokoh masyarakat dengan kreativitas di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman.

## METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif jenis korelasional dengan jenis studi hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 11-24 tahun yang belum menikah dan tinggal serta beraktivitas di Kampung Teluk Embun sebanyak 29 orang. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa, sampel adalah perwakilan dari jumlah populasi. Sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan masa lah penelitian dan instrument yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan jumlah populasi pada penelitian ini maka pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 73% dari populasi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket, sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah daftar pernyataan. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase dan *rank order*.

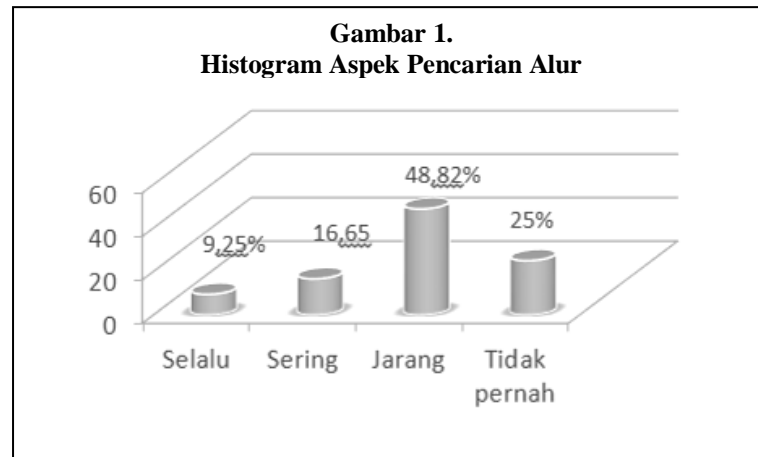
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### **Gambaran Peran Tokoh Masyarakat Terhadap Kreativitas Remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman**

#### **Aspek Pencarian Alur**

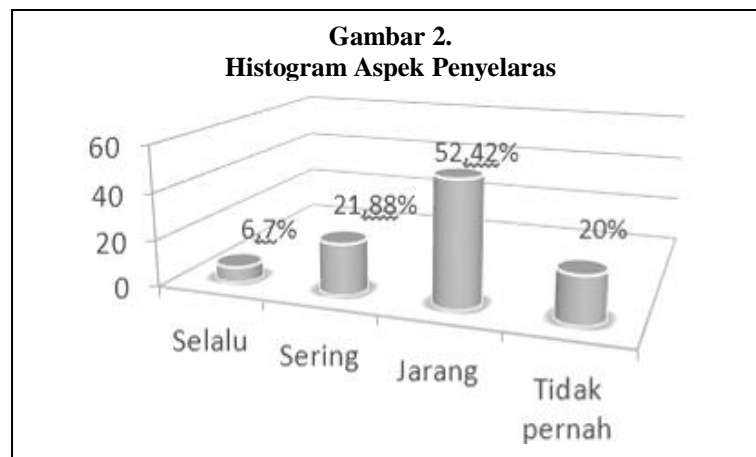
Data tentang gambaran peran tokoh masyarakat terhadap kreativitas remaja pada aspek pencarian alur diungkapkan melalui 4 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya, hasil pengolahan data dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Hasil histogram menggambarkan bahwa peran tokoh masyarakat dilihat dari aspek pencarian alur menunjukkan kurang baik, hal ini ditandai dengan rata-rata 48,82% responden menjawab pernyataan jarang.

### **Aspek Penyelaras**

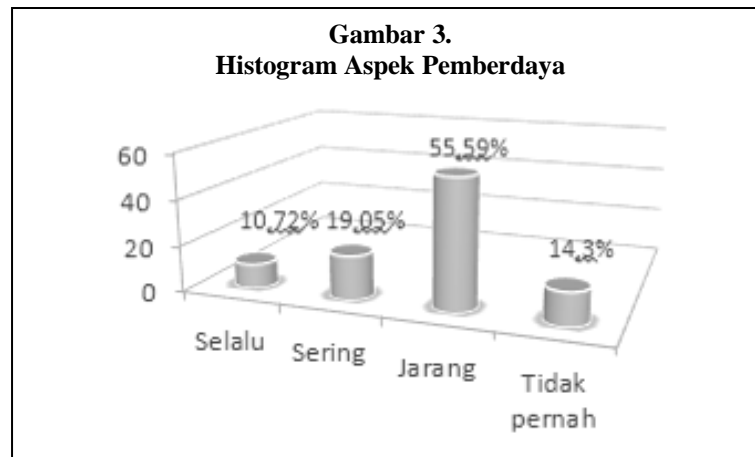
Data tentang gambaran peran tokoh masyarakat terhadap kreativitas remaja pada aspek penyelaras diungkapkan melalui 5 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya, hasil pengolahan data dapat dilihat pada Gambar 2.



Hasil histogram menggambarkan bahwa peran tokoh masyarakat dalam kegiatan remaja dilihat dari aspek penyelaras menunjukkan kurang baik, hal ini ditandai dengan rata-rata 52,42% responden menjawab pernyataan jarang.

### **Aspek Pemberdaya**

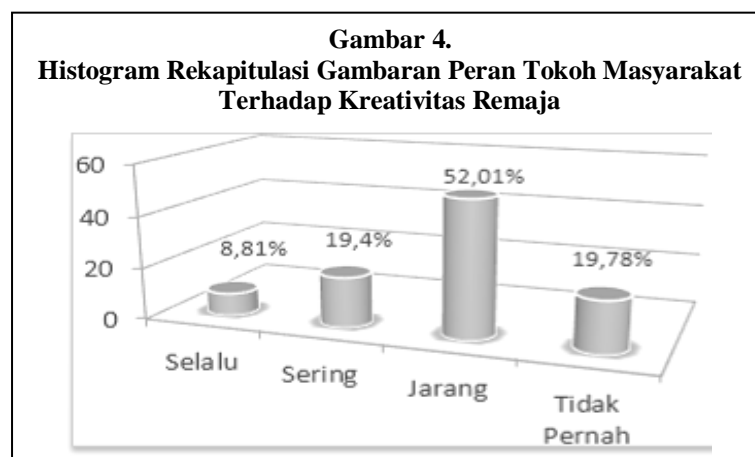
Data tentang gambaran peran tokoh masyarakat terhadap kreativitas remaja pada aspek pemberdaya diungkapkan melalui 4 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data dapat dilihat pada Gambar 3.



Hasil histogram menggambarkan bahwa peran tokoh masyarakat dilihat dari aspek pemberdaya menunjukkan kurang baik, hal ini ditandai dengan rata-rata 55,59% responden menjawab pernyataan jarang.

### **Rekapitulasi Gambaran Peran Tokoh Masyarakat Terhadap Kreativitas Remaja**

Data tentang rekapitulasi gambaran peran tokoh masyarakat terhadap kreativitas remaja yang diungkapkan melalui 13 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data dapat dilihat pada Gambar 4.

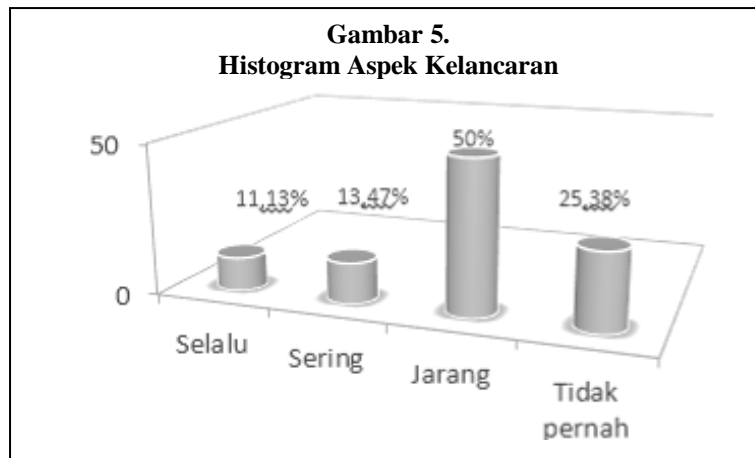


Hasil histogram menggambarkan bahwa peran tokoh masyarakat dalam kegiatan remaja dilihat dari aspek pencarian alur, penyelaras dan pemberdaya di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman menunjukkan kurang baik, hal ini ditandai dengan rata-rata 52,01% responden menjawab pernyataan jarang.

### **Gambaran Kreativitas Remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman**

#### **Aspek Kelancaran**

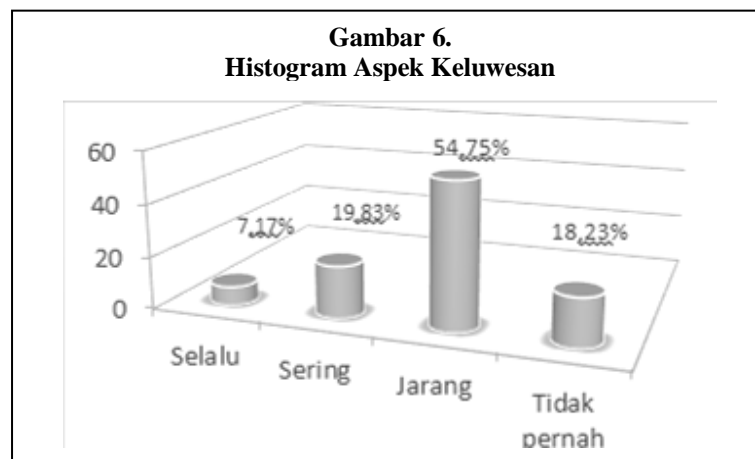
Data tentang gambaran kreativitas remaja pada aspek kelancaran diungkapkan melalui 6 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data dapat dilihat pada Gambar 5.



Hasil histogram menggambarkan bahwa kreativitas remaja dilihat dari aspek kelancaran menunjukkan kurang baik, hal ini ditandai dengan rata-rata 50% responden menjawab pernyataan jarang.

### **Aspek Keluwesan**

Data tentang gambaran kreativitas remaja pada aspek keluwesan diungkapkan melalui 6 item pernyataan. Data di kelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data dapat dilihat pada Gambar 6.



Hasil histogram menggambarkan bahwa kreativitas remaja dilihat dari aspek keluwesan menunjukkan kurang baik, hal ini ditandai dengan rata-rata 54,75% responden menjawab jarang.

### **Aspek Keaslian**

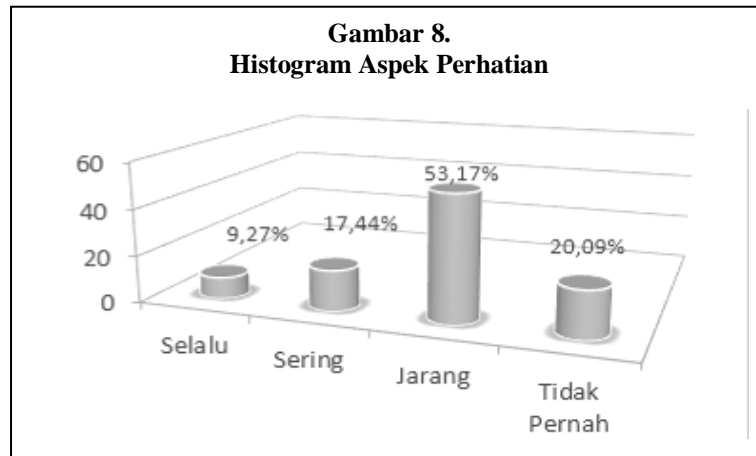
Data tentang gambaran kreativitas remaja pada aspek keaslian diungkapkan melalui 6 item pernyataan. Data di kelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data dapat dilihat pada Gambar 7.



Hasil histogram menggambarkan bahwa peran tokoh masyarakat dilihat dari aspek keaslian menunjukkan kurang baik, hal ini ditandai dengan rata-rata 54,75% responden menjawab pernyataan jarang.

### **Rekapitulasi Gambaran Kreativitas Remaja**

Data tentang rekapitulasi gambaran kreativitas remaja yang diungkapkan melalui 18 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data dapat dilihat pada Gambar 8.



Hasil histogram menggambarkan bahwa kreativitas remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian responden menjawab pernyataan jarang rata-rata 53,17%. Hal ini menunjukkan sebagian besar dari remaja belum melakukan kegiatan remaja yang dapat mendukung dalam pengembangan kreativitasnya.

### **Hubungan Antara Peran Tokoh Masyarakat dengan Kreativitas Remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman**

Berdasarkan analisis data yang diuji dengan menggunakan rumus rank order, untuk mengetahui hubungan peran tokoh masyarakat dengan kreativitas remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman dilakukan pengujian hipotesis. Dari pengujian hipotesis peran tokoh masyarakat (X) dengan kreativitas remaja (Y) terdapat hubungan. Berdasarkan analisis data di atas yang diuji dengan menggunakan rumus rank order dan formulasi uji-t  $r_{hitung} = 0,8117$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,443$  dengan  $N=21$  pada tingkat kepercayaan (95%). Dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  baik dari tingkat kepercayaan 95% (0,443) maupun 99% (0,549). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran tokoh masyarakat dengan kreativitas remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, kabupaten Pasaman. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Sesuai dengan hasil penelitian pada bagian sebelumnya, terdapat hubungan yang signifikan antara peran tokoh masyarakat menurut remaja di Kampung teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman. Untuk lebih meyakinkan penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu dibahas lebih lanjut.

### **Pembahasan**

Sesuai dengan hasil penelitian pada bagian sebelumnya, terdapat hubungan yang signifikan antara peran tokoh masyarakat menurut remaja di Kampung teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman. Untuk lebih meyakinkan penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu dibahas lebih lanjut, yaitu.

### **Gambaran Peran Tokoh Masyarakat Terhadap Kreativitas Remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman**

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa peran tokoh masyarakat menurut remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman pada kategori kurang baik. Hal ini ditandai dengan banyaknya responden yang menjawab pernyataan jarang dan tidak pernah. Dapat dideskripsikan dari jumlah item pernyataan yang disediakan hampir separuh remaja menjawab jarang. Soekanto (2014) menjelaskan bahwa peran merupakan aspek dinamis dan kedudukan atau status, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan peranannya.

Di dalam lingkungan masyarakat tokoh masyarakat mendapatkan kedudukan yang penting dan memiliki peran sebagai pencari alur, penyelaras dan pemberdaya dalam setiap kegiatan yang dilakukan di lingkungan masyarakat. Rivai (2013) menjelaskan bahwa kepemimpinan dalam suatu masyarakat adalah suatu cara, alat, sarana, proses untuk menggerakkan, membimbing dan memengaruhi orang yang dipimpinnya supaya bersedia untuk melakukannya secara sukarela. Kepemimpinan juga dikatakan sebagai suatu proses untuk memengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan suatu kegiatan yang ada dalam kelompok (Hanum et al., 2018).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peranan adalah suatu kedudukan yang harus dijalankan sesuai dengan tugas dan fungsi yang melekat pada diri individu. Peran tokoh masyarakat dalam lingkungan masyarakat adalah suatu kedudukan yang dimiliki oleh seseorang yang mempunyai memiliki pengaruh di lingkungan masyarakatnya.

### **Gambaran Kreativitas Remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman**

Temuan penelitian menunjukkan gambaran kreativitas remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman berada pada kategori kurang baik. Hal ini ditandai dengan banyaknya responden menjawab jarang. Dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar remaja masih kurang dalam membuat kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pada dirinya.

Ali & Asrori (2014) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk menciptakan, melahirkan, mengemukakan suatu gagasan, ide, pemikiran yang baru dengan memanfaatkan sesuatu yang telah ada sebelumnya, untuk menjadi karya yang baru dan digunakan untuk menghadapi permasalahan dan memecahkan permasalahan yang terjadi. Kreativitas ditandai dengan kemampuan cara berpikir divergen, yaitu kemampuan individu untuk mencari berbagai alternatif jawaban terhadap suatu persoalan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi gagasan.

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data tentang gambaran kreativitas remaja dalam membuat kegiatan yang dilihat dari aspek kelancaran, keluwesan dan keaslian, dari hasil penelitian yang terlihat dari tabel distribusi frekuensi dan histogram distribusi frekuensi dapat dikemukakan bahwa gambaran kreativitas remaja dalam membuat kegiatan masih tergolong kurang baik.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa kreativitas seseorang tersebut dapat terjadi apabila dihadapkan pada suatu masalah yang memicu pada bentuk pemikiran kreatif. Bentuk pemikiran kreatif dalam penelitian ini adalah berupa kelancaran, keluwesan dan keaslian remaja dalam mengangkat, melakukan kegiatan yang berguna dalam pengembangan kreativitas remaja. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas remaja dalam membuat kegiatan di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman belum tergolong baik dalam mengembangkan kreativitasnya dalam membuat kegiatan remaja.

### **Hubungan Peran Tokoh Masyarakat dengan Kreativitas Remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran tokoh masyarakat menurut remaja dengan kreativitas remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Analisis data menunjukkan bahwa peran

tokoh masyarakat berpengaruh dengan kreativitas remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman. Dalam hal ini terlihat bahwa peran tokoh masyarakat menurut remaja berada pada kategori rendah. Sementara kreativitas remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman juga berada pada kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran tokoh masyarakat menurut remaja dengan kreativitas remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan uji hipotesis terlihat bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak, sedangkan hipotesis  $H_1$  diterima. Hal ini berarti peran tokoh masyarakat menurut remaja berhubungan dengan kreativitas remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman. Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa hubungan antara peran tokoh masyarakat menurut remaja dengan kreativitas remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman berada pada kategori sangat kuat.

Kepemimpinan dalam masyarakat merupakan pula hubungan atau relasi antara individu serta kelompok yang saling memengaruhi atas dasar peraturan yang telah ada dan menentukan orientasi atau kepentingan bersama atau kelompok yang ada dalam suatu lingkungan masyarakat (Saefulrahman, 2015). Munculnya tokoh masyarakat dalam suatu lingkungan masyarakat merupakan suatu mekanisme sosial yang berlangsung lama dan alamiah yang disepakati oleh seluruh anggota masyarakat. Salah satu fungsi dari tokoh masyarakat adalah memengaruhi aktivitas masyarakat untuk mencapai tujuan bersama yang telah dirancang sehingga dapat memberikan manfaat pada masyarakat.

Rivai (2013) menjelaskan kepemimpinan mengandung beberapa unsur pokok antara lain: 1) Kepemimpinan melibatkan orang lain dan adanya situasi kelompok atau tempat pemimpin dan masyarakat berinteraksi; 2) Di dalam kepemimpinan terjadi pembagian kekuasaan dan proses memengaruhi masyarakat oleh pimpinan; 3) Adanya tujuan bersama yang hendak dicapai.

Kepemimpinan dalam masyarakat merupakan sebuah proses untuk memengaruhi individu dan kelompok yang ada di lingkungan masyarakat dan menyangkut proses pengaruh sosial yang sengaja dijalankan oleh seseorang terhadap orang lain untuk menstruktur aktivitas-aktivitas serta hubungan-hubungan di dalam sebuah masyarakat. Kepemimpinan dalam masyarakat adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk memengaruhi aktivitas para anggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat dalam lingkungan masyarakat, sehingga kepemimpinan dalam masyarakat merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Uraian peran tokoh masyarakat yang dikaitkan dengan kreativitas remaja tersebut telah memantapkan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Jelaslah peranan yang diberikan oleh tokoh masyarakat akan memengaruhi perkembangan kreativitas remaja. Hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan antara peran tokoh masyarakat dengan kreativitas remaja. Secara teoritis jika peran dari tokoh masyarakat kurang baik maka kreativitas remaja akan rendah, begitu juga sebaliknya apabila peran dari tokoh masyarakat baik maka kreativitas remaja akan tinggi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Peran tokoh masyarakat terhadap kreativitas remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman masih dikategorikan kurang baik. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menggambarkan skor paling tinggi terdapat pada skor jarang; (2) Kreativitas remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman juga masih dikategorikan masih rendah. Hal ini terlihat dari analisis yang menggambarkan skor paling tinggi terdapat pada skor jarang; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara peran tokoh masyarakat menurut remaja dengan kreativitas remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan dua Koto, Kabupaten Pasaman. Dengan demikian, peran tokoh masyarakat merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kreativitas remaja. Apabila seriap kegiatan yang dilakukan remaja



mendapat dukungan dari tokoh masyarakat, maka kreativitas remaja akan tinggi. Sebaliknya apabila kegiatan yang dilakukan remaja tidakmendapat dukungan dari tokoh masyarakat, maka kreativitas remajanya akan rendah pula.

## Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu. (1) Diharapkan tokoh masyarakat dapat memberikan dukungan baik itu secara moril, materil maupun dukungan dalam bentuk lainnya aagar remaja di Kampung Teluk Embun, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman dapat mengembangkan kreativitasnya dalam menyelenggarakan setiap acara perayaan baik itu perayaan hari nasional maupun hari Islam; (2) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar apat memperdalam penelitian ini dengan variabel yang berbeda serta menjadi referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang kreativitas remaja.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M., & Asrori, M. (2014). *Psikologi Remaja*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Hanum, H., Solfema, & Jalius. (2018). Gambaran Kepemimpinan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Adabiah Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 42–49. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1186409>
- Idi, A. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Rivai, V. (2013). *Kepemimpinan dan Perilaku Oganisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saefulrahman, I. (2015). Kepemimpinan, Modal Sosial, dan Pembangunan Desa (Kasus Keberhasilan Pembangunan di Desa Pangauban Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut). *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 149–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/cosmogov.v1i1.11804>
- Soekanto, S. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, A. (2013). Peranan Tokoh Masyarakat Lokal dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial. *Informasi*, 18(02), 105–116. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/52845-ID-peranan-tokoh-masyarakat-lokal-dalam-pem.pdf>